



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo didampingi oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri BUMN Erick Tohir, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati Meresmikan Implementasi B30 yang diselenggarakan di SPBU MT Haryono, Jakarta, Senin (23/12).

Presiden Jokowi: B30 Menghemat Rp63 Triliun, Pertamina Siap Sukseskan B30

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo didampingi Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartanto, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Menteri ESDM Arifin Tasrif, Menteri BUMN Erick Tohir, Wakil Menteri I BUMN Budi Gunadi Sadikin, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati meresmikan penerapan program Biodiesel 30 persen (B30) di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) COCO No 31.128.02 MT Haryono Jakarta Selatan, pada Senin (23/12).

Presiden Jokowi mengatakan program B30 yang telah dimulai bulan November lalu dan sekarang sudah diluncurkan. Ia meminta agar pengurangan impor Solar harus dilakukan secara serius. Program B30 ini memberikan sumbangan yang sangat besar, karena dapat menghemat devisa sekitar Rp63 triliun.

"Ingat kita penghasil sawit tersebar di dunia. Kita punya

> ke halaman 5

Quote of the week

Peter Schutz

Hire character.
Train skill.

7 60 TIM PENELITI ADU INOVASI DI FORUM IDEASI RISET PERTAMINA-UNIVERSITAS 2019

16 PT PERTAGAS NIAGA SUPLAI KAWASAN INDUSTRI JIPE DI 2021



Pojok Manajemen

dr. KURNIAWAN ISKANDARSYAH, SpJP,
FIHA

DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT PUSAT
PERTAMINA (RSPP)

JAGA KEPERCAYAAN PASIEN, RUMAH SAKIT PUSAT PERTAMINA TERUS TINGKATKAN LAYANAN

Pengantar redaksi :

Sebagai upaya menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis, Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pelayanannya. Berikut penjelasan **Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) dr. Kurniawan Iskandarsyah, SpJP, FIHA** tentang langkah-langkah yang ditempuh RSPP agar tetap menjadi rumah sakit kepercayaan, baik pemerintah dan Pertamina Group maupun masyarakat luas.

Bisa dijelaskan, pencapaian apa saja yang saat ini sudah diraih RSPP? Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) merupakan rumah sakit yang diperuntukkan bagi karyawan Pertamina. Jadi, meningkatkan kepercayaan pekerja Pertamina itu nomor satu yang kita harapkan. Saat ini kami juga diberikan kepercayaan sebagai Rumah Sakit Kepresidenan, melayani pemerintah khususnya Presiden, Wakil Presiden dan stafnya. RSPP juga terbuka melayani seluruh lapisan masyarakat.

Selain itu, Instalasi Gawat Darurat (IGD) kami memiliki kualitas dan capaian yang sangat baik dalam hal kualitas pelayanan maupun personel yang terlibat di dalamnya. Sebagai contoh, tahun ini IGD RSPP meraih juara pertama dalam lomba *Emergency Time Respons* tingkat DKI Jakarta dan peringkat keempat dalam lomba *The National Advanced Cardiovascular Life Support (ACLS)* tingkat nasional.

ACLS merupakan suatu tindakan medis yang dilakukan oleh petugas kesehatan terdiri dari perawat dan dokter apabila terjadi kegawatdaruratan medis seperti henti napas dan henti jantung. Keahlian ini mutlak dimiliki oleh sebuah rumah sakit dan sumber daya manusia yang terlibat didalamnya.

Sebagai etalase dari sebuah rumah sakit, IGD atau *Emergency* harus memberikan pelayanan yang maksimal, karena respons yang cepat, diagnostik yang cepat dan pemberian terapi yang cepat itu adalah kunci dari keberhasilan *treatment* bagi pasien yang datang ke rumah sakit.

Inovasi apa saja yang dilakukan RSPP saat ini sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan untuk masyarakat?

Saya selalu menekankan kepada karyawan RSPP untuk mengutamakan *customer focus*. Jadi pasien adalah fokus yang utama. Untuk mendapatkan kepercayaan dari pasien, pertama, SDM yang bertugas harus selalu menjaga keramah-tamahan. Kedua, SDM harus memiliki kompetensi baik dalam pengetahuan maupun keahlian. Untuk itu, kami melaksanakan kegiatan pendidikan dan latihan (diklat) terkait keterampilan dan keahlian untuk tenaga kesehatan yang ada di RSPP, baik diklat internal maupun eksternal dengan mengundang para ahli di bidang kesehatan untuk memberikan pembekalan materi.

Selain SDM, tentunya kami juga mengembangkan beberapa aspek, seperti menambah unit hemodialisis atau cuci darah dari yang semula hanya 25 unit kini bertambah menjadi 44 unit hemodialisis. Tidak hanya itu, kami juga sedang mengembangkan ruang *Intensive Care Unit (ICU)* sebanyak 40 bed.

RSPP juga memiliki teknologi medis generasi teranyar lainnya, antara lain *Magnetic Resonance Imaging (MRI)* 3-TESLA yang memiliki kelebihan yaitu mampu memberikan resolusi ruang yang lebih baik dan sangat bermanfaat untuk menghasilkan pencitraan pembuluh darah yang sebelumnya tidak terlihat oleh teknologi MRI yang ada. Dengan kualitas ini, MRI 3 TESLA dapat memberikan diagnosa yang lebih akurat sehingga penanganan terapi dapat dilakukan dengan tepat dan sedini mungkin.

Ada juga CT MS 128 slice, generasi terbaru dari CT Scan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan informasi dan memberikan gambaran diagnostik yang lebih baik, terutama untuk pemeriksaan organ bergerak termasuk jantung, dengan kecepatan pemeriksaan yang cukup singkat dan menghasilkan gambar dengan resolusi yang baik. Berikutnya juga ada ruang katerisasi untuk pasien-pasien jantung koroner.

Di samping itu, kami juga sedang menjalankan *hospital tourism*.

Pertamina Jadi Perintis Digitalisasi Integrasi Data Perpajakan

JAKARTA - Pertamina dan Direktorat Jenderal Pajak melakukan penandatanganan MoU digitalisasi integrasi data perpajakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, (19/12). Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo disaksikan oleh Wakil Menteri I BUMN Budi Gunadi Sadikin dan Wakil Menteri Keuangan Indonesia Suahazli Nazara.

Nicke mengungkapkan, sejak 2017, Pertamina sudah menjadi perintis digital integrasi data perpajakan dengan Direktorat Jenderal Pajak. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen Pertamina sebagai BUMN yang wajib patuh pada peraturan yang berlaku.

"Kita menjadi perintis untuk melakukan integrasi ini secara *online* dan *real time*," ujar Nicke.

Menurutnya, kesepakatan ini akan memberikan manfaat kepada pemerintah dan Pertamina. "Dengan



FOTO: TA

melakukan akses data secara digital dan *real time*, kita akan mengurangi kesalahan penerapan perpajakan. Kedua, adanya kepastian hukum bagi Pertamina sebelum SPT itu dilaporkan. Ketiga, menutup celah negosiasi yang bisa menjadi tipikor," imbuh Nicke.

Hal senada dituturkan Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo. Ia mengungkapkan, digitalisasi integrasi data perpajakan telah menghasilkan banyak keberhasilan di tahun 2019, yaitu pertukaran data

perpajakan, pengolahan data perpajakan, penelitian dan penyampaian hasil pengujian data perpajakan, serta pengembangan sarana administrasi perpajakan.

"Kami berharap BUMN yang lain bisa melakukan hal yang sama seperti yang Pertamina lakukan. Tentunya digitalisasi integrasi data perpajakan ini basisnya transparansi sehingga memberikan manfaat bukan hanya bagi Direktorat Jenderal Pajak, tapi juga bagi BUMN itu sendiri", tutupnya. ●^{IN}

POJOK MANAJEMEN: JAGA KEPERCAYAAN PASIEN, RUMAH SAKIT PUSAT PERTAMINA TERUS TINGKATKAN LAYANAN

< dari halaman 2

Program ini menggabungkan atau memampatkan antara *medical* (pengobatan) dengan *tour*. Hal ini dipandang efektif untuk memikat pasien luar negeri untuk menjalani pengobatan di Indonesia, khususnya di RSPP. Untuk itu, pada tahun 2020, kami akan melaksanakan satu standarisasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) yang memiliki standarisasi internasional.

Apa saja target RSPP dalam jangka pendek dan jangka panjang? Terkait target, kami diminta untuk meningkatkan target sebesar 20 persen. Tentunya untuk mencapai target tersebut kita harus berinovasi. Jadi setiap Staf Medis Fungsional (SMF) yang ada diminta untuk aktif berinovasi terkait program atau paket layanan yang mampu memikat pasien untuk datang ke RSPP. Salah satu cara yang kami adalah melakukan promosi layanan hemodialisis dengan memberikan bonus pelayanan satu kali gratis setelah 10 kali melakukan hemodialisis.

Sedangkan untuk target jangka panjang, kami ingin RSPP menjadi rumah sakit yang **go international**.

Apa yang akan dilakukan RSPP untuk mencapai target tersebut? Pertama, melakukan inovasi, karena kalau hanya memberikan pelayan yang sifatnya *mainstream*,

sulit untuk mencapai target yang sudah ditetapkan. Salah satu contohnya dengan memberikan layanan yang *integrated* dari setiap departemen yang ada di rumah sakit ini. Misalnya, pola pengobatan bagi pasien stroke tidak hanya dilakukan oleh dokter syaraf. Tetapi oleh tim yang melibatkan dokter jantung, dokter rehabilitasi medik, dokter gizi, serta dokter penyakit dalam.

Apa harapan Bapak agar RSPP mampu bersaing dengan penyedia layanan kesehatan lainnya dengan tetap menomorsatukan kepentingan pasien? RSPP ini dibuat untuk seluruh karyawan Pertamina. Untuk itu, menjaga kepercayaan Pertamina merupakan perhatian utama kami sehingga kami membuat suatu program bernama *Pertamina Priority*. Program ini memberikan beragam kemudahan kepada seluruh karyawan Pertamina. Mulai dari kemudahan akses, administrasi, dan berbagai kemudahan lainnya.

Tak hanya bagi karyawan Pertamina, kami juga memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat umum lainnya. Di antaranya dengan mendukung program pemerintah dalam hal ini layanan BPJS. Semua layanan-layanan yang bisa kita berikan untuk masyarakat Indonesia, kami buka lebar-lebar khususnya untuk pasien peserta BPJS. ●^{STK}

EDITORIAL

Siap Amankan Pasokan Energi untuk Natal dan Tahun Baru

Bagi Pertamina, memberikan kepuasan untuk pelanggan adalah sebuah keharusan. Bukan saja karena amanat pemerintah sebagai pemegang saham BUMN ini, tapi juga karena Pertamina memiliki jiwa *customer focus* yang dianut dalam tata nilai 6C. Kapanpun dan dimanapun, Pertamina selalu hadir melayani. Bahkan pelayanan pun ditingkatkan ketika memasuki hari libur panjang, seperti libur akhir tahun saat ini. Berbagai upaya pun dilakukan demi mencapai tujuan kepuasan pelanggan. Mulai dari menjaga kualitas produk, hingga menghadirkan inovasi terbaru dalam menyalurkan Bahan Bakar Minyak (BBM) kepada masyarakat.

Satu di antaranya ialah dengan membentuk Tim Satuan Tugas (Satgas) BBM dan LPG Pertamina. Semua insan Pertamina di manapun ia ditugaskan menjadi kunci bagi kelancaran distribusi BBM, LPG dan Avtur di seluruh wilayah tanah air.

Tahun ini, insan Pertamina mengemban tugas memonitor, menjamin ketersediaan dan kelancaran distribusi BBM dan LPG pada masyarakat dalam dua periode, yaitu periode pertama sudah dilakukan pada 11-29 November lalu, untuk periode kedua mulai 18 Desember hingga 8 Januari 2020.

Pelaksanaan satgas yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia ini juga melewati berbagai rangkaian persiapan yang sangat matang. Setidaknya, tiga bulan sebelum tim satgas diaktifkan, Pertamina telah merencanakan kebutuhan BBM dan LPG yang dibutuhkan masyarakat setiap bulannya.

Untuk mengantisipasi konsumsi BBM dan LPG selama libur panjang pada perayaan Natal dan Tahun Baru tahun ini, Pertamina memastikan ketahanan stok nasional BBM jenis Gasoline berada pada kisaran 19 hari, Gasoil sebanyak 16 hari, Avtur 15 hari, dan LPG 17 hari.

Sedangkan untuk mendukung distribusi nasional, Pertamina juga telah menyiagakan sebanyak 116 Terminal BBM, 23 Terminal LPG dan 69 DPPU (Depot Pengisian Pesawat Udara) yang tersebar di Indonesia. Semua yang dipersiapkan tersebut mengalami kenaikan 5 persen untuk BBM dan 3 persen untuk LPG dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Inilah bukti komitmen Pertamina. Demi *customer satisfaction*, seluruh insan BUMN ini bahu membahu memberikan kenyamanan kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Bagi insan Pertamina, terjaminnya ketersediaan energi dan tercapainya peningkatan kemudahan akses masyarakat untuk mendapatkan energi menjadi salah satu tolok ukur bahwa kami, insan Pertamina, berhasil menjalankan tugas sebaik-baiknya.

Selamat Natal, selamat libur akhir tahun, dan selamat menyongsong hari baru di tahun 2020. Kami akan selalu setia memberikan pelayanan maksimal bagi semua anak bangsa di seluruh pelosok negeri. ●

SOROT

Kunjungi TBBM Plumpang, Menteri ESDM: Pertamina Siap Salurkan BBM & LPG untuk Naru

JAKARTA - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif melakukan kunjungan ke Terminal BBM Jakarta Group, untuk mengecek kesiapan Pertamina dalam menyiapkan BBM dan LPG selama memasuki periode Natal dan Tahun Baru.

Kunjungan tersebut didampingi Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, Plt Dirjen Migas Djoko Siswanto, Kepala Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas, M. Fanshurullah Asa, Sekretaris Badan Geologi, Antonius Ratdompurbo, Direktur Pemasaran Retail, Mas'ud Khamid, Direktur Logistik, Supply Chain & Infrastruktur Pertamina, Gandhi Sriwidodo, dan General Manager Marketing Operating Region III DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Tengku Fernanda pada Senin (23/12), di Plumpang, Jakarta Utara.

Dalam kunjungan tersebut, Menteri ESDM Arifin Tasrif menyampaikan bahwa Pertamina telah melakukan persiapan yang cukup dan siap menyalurkan BBM & LPG. Stok yang ada saat ini sudah memenuhi persyaratan ketahanan pasokan. Untuk memastikan kecukupan tersebut, Pertamina akan melakukan pemantauan secara intensif 24 jam untuk mendeteksi adanya masalah penyaluran dan segera dapat diatasi.

"Pertamina juga sudah mengaktifkan jaringan-jaringan untuk mendukung penyaluran BBM untuk masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan Pertamina telah menyiapkan berbagai langkah untuk melayani masyarakat saat perayaan Natal dan liburan Tahun Baru 2020 dan memastikan pasokan BBM dan LPG dapat terpenuhi. Menurutnya, Pertamina membentuk Satgas Natal dan Tahun Baru 2019-2020 yang telah mulai bekerja sejak 3 Desember 2019 dan akan berakhir pada 8 Januari 2020.

"Ini 24 jam poskonya ada di seluruh kantor region Pertamina dari Sabang sampai Merauke," ungkap Nicke.

Ia juga mengatakan, "Pada Natal & Tahun baru ini, diprediksi akan ada peningkatan pemudik sekitar 3,4 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan data itu, Pertamina telah mempersiapkan tambahan pasokan, masing-masing Gasoline sebesar 3,9 persen dan Gasoil 7,2 persen."

Adapun untuk ketahanan stok nasional, BBM jenis Gasoline berada pada kisaran 19 hari, Gasoil sebanyak 16 hari, sedangkan LPG sebanyak 17 hari.

Kepala BPH Migas, M.



Menteri ESDM Arifin Tasrif, Kepala BPH Migas Fanshurullah Asa, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati beserta jajaran melakukan Press Conference Satgas Natal dan Tahun Baru di TBBM Plumpang, Senin (23/12).

Fanshurullah Asa menyampaikan tahun ini, BPH masih ditugaskan untuk koordinator ESDM yang salah satunya memastikan pelayanan Pemerintah melalui Pertamina untuk penyalur BBM dan LPG dapat terlaksana dengan baik.

"Kami mengapresiasi upaya-upaya yang disampaikan oleh Direktur Utama Pertamina kepada Menteri ESDM bahwa ada *improvement* pada tahun ini, dengan menambah kuantitas seperti motorist. KioKs Pertamax dan ada juga Modular," katanya.

Fansurullah juga menyampaikan, khusus untuk wilayah Indonesia Timur, BPH Migas telah berkoordinasi dengan Pertamina untuk mengantisipasi saudara kita yang merayakan Natal dan Tahun Baru dengan melaksanakan pendistribusian BBM dan LPG dengan aman dan lebih baik.

Layanan BBM

Untuk mendukung distribusi nasional, Pertamina juga telah menyiapkan sebanyak 116 Terminal BBM, 23 Terminal LPG dan 69 DPPU (Depot Pengisian Pesawat Udara) yang tersebar di Indonesia.

Untuk meningkatkan pelayanan BBM Pertamina juga menyiapkan layanan khusus pada jalur mudik berupa Kiosk Pertamax sebanyak 4 titik, 200 Motor Kemasan di 19 titik dan SPBU Kantong di 123 titik. Layanan ini diluar fasilitas regular Pertamina pada jalur utama mudik yakni jalur Pantura (Pantai Utara) Arteri sebanyak 219 SPBU, Jalur Pansela (Pantai Selatan) sebanyak 77 SPBU, Jalur Tol Jawa 72 SPBU, Jalur Tol Sumatera 14 SPBU dan Jalur Tol Kalimantan 1 SPBU.

"Khusus untuk jalan tol dan jalan non tol, jika terjadi kemacetan dan ada konsumen yang perlu BBM, mereka tinggal menelpon ke Call Center Pertamina 135. Kami menyiapkan 200 tim motor yang siap mengirimkan BBM dalam bentuk kemasan ke titik dimana terjadi kemacetan karena ada kebutuhan BBM di sana. Itu juga

kesiapan Pertamina untuk Natal dan Tahun Baru," imbuh Nicke.

Layanan LPG

Sedangkan untuk layanan LPG, Pertamina telah menyiapkan 638 SPBBE (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji), 3.264 agen LPG (baik PSO maupun NPSO) dan 32.258 pangkalan LPG siaga. Dengan jumlah titik layanan sebanyak itu, maka Pertamina memastikan layanan kebutuhan LPG tetap dapat terlayani dengan baik selama masa Natal dan Tahun Baru.

"Kami juga menyediakan fasilitas pengaduan atau kebutuhan informasi yang diperlukan masyarakat dengan menghubungi Pertamina Call Center 135," kata Nicke.

Atau untuk memudahkan, masyarakat juga dapat mendownload aplikasi MyPertamina di gadget masing-masing.

Saat ini, masyarakat pun dapat bertransaksi di SPBU sekalipun tanpa membawa uang *cash* dengan beragam promo menarik menggunakan Link Aja yang sudah terhubung dengan aplikasi MyPertamina.

Bahkan sampai dengan 31 Desember 2019, masyarakat yang membeli Pertamax, Pertamax Turbo, Pertamina Dex dan Dextile menggunakan aplikasi MyPertamina akan mendapatkan *cashback* berupa saldo bonus Link Aja sebesar maksimal Rp25.000.

"Pertamina terus melakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti Polri, Jasa Marga, BPH Migas dan Pemerintah Daerah. Dengan kesiapan semuanya, semoga mudik Natal dan liburan Tahun Baru bisa berjalan aman dan lancar. Kami juga menghimbau masyarakat untuk memastikan keamanan rumah dan kendaraan saat ditinggalkan. Seperti mencabut regulator, mematikan kompor, dan mengecek keamanan kendaraan serta mengisi penuh bahan bakar kendaraan," pungkasnya. ●PTM

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

PRESIDEN JOKOWI: B30 MENGHEMAT RP 63 TRILIUN, PERTAMINA SIAP SUKSESAN B30

< dari halaman 1

sumber bahan nabati sebagai pengganti Solar. Kita manfaatkan untuk kemandirian energi nasional," tegas Presiden.

Selanjutnya menurut Presiden, program B30 juga akan dapat mengurangi impor BBM dan menciptakan permintaan domestik CPO yang sangat besar. Hal ini dapat memberikan *multiplier effect* bagi 13,5 juta petani perkebunan Kelapa Sawit. Ini artinya, B30 akan berdampak kepada para perkebunan kecil yang membina petani rakyat yang selama ini bekerja di Kebun Sawit dan para pekerja yang bekerja di pabrik Kelapa Sawit.

"Program B30 nantinya menjadi B50 dan seterusnya juga menjadi B100. Akan tidak mudah kita ditekan-tekan lagi oleh negara lain, terutama kampanye negatif dari beberapa negara terhadap *export* CPO kita. Karena kita sudah memiliki pasar di dalam negeri yang besar," ujar Presiden.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan Pertamina siap menyukseskan Program B30 yang menjadi salah satu program strategis Pemerintah tahun 2020. Peresmian ini dilakukan lebih cepat dari yang direncanakan semula pada Januari 2020. Harapannya, pada awal tahun 2020, seluruh SPBU Pertamina sudah menyalurkan B30.

Nicke Widyawati menambahkan, Pertamina telah melakukan langkah cepat dengan melakukan penyaluran B30 sejak November 2019 di beberapa wilayah antara lain TBBM Medan Sumatera Utara, Kilang Plaju Sumatera Selatan, TBBM Panjang Lampung, TBBM Plumpang DKI Jakarta, TBBM Balikpapan Kalimantan Timur, TBBM Rewulu Yogyakarta, TBBM Boyolali Jawa Tengah, Kilang Kasim Papua.

"Kini, Pertamina telah menyiapkan 28 TBBM sebagai titik simpul pencampuran B30, yang nantinya akan disalurkan ke seluruh SPBU milik Pertamina di seluruh Indonesia" ujar Nicke.

Untuk mengamankan suplai FAME (*Fatty Acid Methyl Ester*) sebagai bahan utama pencampuran B30, lanjut Nicke, Pertamina telah melakukan penandatanganan kerjasama pengadaan FAME dengan 18 Badan Usaha Bahan Bakar Nabati (BUBBN) yang ditunjuk oleh pemerintah melalui Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (KESDM), pada Senin (16/12).

Biosolar B30, tambah Nicke, merupakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan karena emisi gas buang yang memiliki tingkat pencemaran yang rendah tanpa mengurangi performa kendaraan. Pertamina berharap agar masyarakat dapat memanfaatkan produk Biosolar B30 dan turut menjaga kelestarian alam melalui penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan.

Program B30 ditargetkan bisa mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 14,25 juta ton CO2 selama tahun 2020. Selain itu, Program B30 juga ditargetkan bisa menyerap tenaga kerja tambahan hingga 1,29 juta orang. ●PTM



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo didampingi oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri BUMN Erick Tohir, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat peresmian Implementasi B30 yang diselenggarakan di SPBU MT Haryono, Jakarta, Senin (23/12).



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo didampingi oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri BUMN Erick Tohir, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama, dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati melihat pengisian BBM B30 ke salah satu kendaraan saat peresmian Implementasi B30 yang diselenggarakan di SPBU MT Haryono, Jakarta, Senin (23/12).



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo memberikan keterangan kepada awak media saat peresmian Implementasi B30 yang diselenggarakan di SPBU MT Haryono, Jakarta, Senin (23/12).



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo didampingi oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri BUMN Erick Tohir, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyaksikan video saat peresmian Implementasi B30 yang diselenggarakan di SPBU MT Haryono, Jakarta pada Senin (23/12).

SOROT

Pertamina dan Kementerian Pertahanan Teken Perjanjian Kerja Sama Pembelian Produk Migas

JAKARTA - Pertamina melaksanakan penandatanganan kesepakatan bersama dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemenhan) terkait pembelian BBM, Pelumas dan BBG, di Executive Lounge Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Jumat (20/12). Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra dan Direktur Jenderal (Dirjen) Kekuatan Pertahanan Kemenhan Marsma TNI N. Ponang Djawoto.

Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra menyambut baik sinergi antara Pertamina dengan Kemenhan dan TNI. Kesepakatan tersebut merupakan pembaruan dari kerja sama yang sudah dilaksanakan pada tahun sebelumnya.

"Kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kerja sama yang telah terjalin selama ini antara Pertamina dengan Kementerian Pertahanan dan TNI, khususnya dalam kerja sama jual beli Bahan Bakar Minyak dan

pelumas," ungkap Basuki.

Selain itu, sebagai bentuk sinergi sekaligus dukungan kepada Kementerian Pertahanan dan TNI, Pertamina juga membangun sarana dan prasarana pendukung untuk kelancaran distribusi BBM, pelumas dan BBG yang tersebar di seluruh Indonesia. Tak sampai di situ, Pertamina juga memberikan potongan harga untuk setiap pembelian BBM secara tunai oleh Kementerian Pertahanan dan TNI.

Terkait dengan penerapan program mandatori Biosolar 30 atau yang dikenal dengan B30, Pertamina juga siap memberikan sosialisasi tentang B30.

Lebih lanjut ia berharap kerja sama ini bisa memberikan manfaat besar tidak hanya bagi Kemenhan dan TNI dalam menjalankan tugasnya, tapi juga bagi seluruh rakyat Indonesia.

"Semoga kesepakatan bersama ini akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pelaksanaan tugas pertahanan dan keamanan TNI," tukasnya.

Sementara itu, Direktur Jenderal



(Dirjen) Kekuatan Pertahanan Kemenhan Marsma TNI N. Ponang Djawoto mengatakan kesepakatan bersama yang ditandatangani ini merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.05/2018 tanggal 31 Oktober 2018, tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan TNI.

Ia menjelaskan, penandatanganan kesepakatan bersama ini merupakan salah satu instrumen

untuk digunakan sebagai payung hukum dalam pelaksanaan kegiatan pendistribusian BBM, pelumas dan BBG di lingkungan Kementerian Pertahanan dan TNI dari hulu sampai dengan hilir.

"Semoga kesepakatan ini dapat diimplementasikan dengan baik sehingga memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kontribusi terhadap penyelenggaraan fungsi sistem kekuatan pertahanan negara kita," tutup Ponang. ●STK

Pertamina Resmikan HSSE Demo Room di Surabaya

SURABAYA - Industri energi adalah salah satu industri yang memiliki tingkat risiko kerja yang sangat tinggi. Hal tersebut dipahami Pertamina sebagai BUMN yang dipercaya untuk mengelola energi nasional. Oleh karena itu, BUMN ini selalu mengedepankan HSSE (*health, safety, security* dan *environment*) sebagai budaya dalam kehidupan sehari-hari di seluruh wilayah operasinya.

Salah satu implementasi aspek safety dalam perusahaan adalah dengan mendirikan HSSE Demo Room, di Gedung Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V Surabaya.

SVP Corporate HSSE Pertamina Lelin Eprianto menegaskan, fasilitas HSSE Demo Room dapat digunakan sebagai ruang pembelajaran tentang HSSE oleh seluruh insan Pertamina sehingga dapat meminimalisasi kecelakaan kerja.

"Kita memiliki ribuan SPBU dan mobil tangki yang beroperasi setiap harinya dan semua harus selamat. Begitupun semua pekerja yang ada di area Pertamina yang juga harus selamat. Dengan adanya HSSE Demo Room ini, kita bisa minimalisir risiko, sehingga bisnis juga bisa sustain," jelas Lelin.

Sementara itu, General Manager Pertamina MOR V Werry Prayogi berkata bahwa HSSE Demo Room ini menjadi wujud nyata Pertamina mengedepankan aspek *safety* untuk seluruh pekerja, mitra kerja, sekaligus mengedukasi masyarakat.

"Saya bersyukur MOR V sudah ada Demo Room. Dengan fasilitas tersebut kita bisa menstandarkan untuk seluruh elemen untuk bekerja memenuhi standar HSSE Pertamina. Juga diharapkan agar semua bisa memanfaatkan Demo Room



SVP Corporate HSSE Lelin Eprianto bersama rombongan mendapat penjelasan oleh Manager HSE MOR V Sigit Prasetyo saat mengunjungi Demo Room yang berada di MOR V, Surabaya, Jumat (20/12).

ini diperuntukkan agar kita lebih care terhadap lingkungan kerja di bidang migas, dengan mengutamakan wawasan *safety* agar kegiatan operasional dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya," beber Werry.

Edukasi dalam HSSE Demo Room ini terkait beberapa

elemen, di antaranya *tools and equipment, safe zone position, permit to work, isolation, lifting operation, fit to work, working at height, personal floatation device, system override, asset integrity, dan driving safety*. Selain itu, terdapat ruang audio visual berkapasitas 50 orang. ●DS



FOTO: DS

60 Tim Peneliti Adu Inovasi di Forum Ideasi Riset Pertamina-Universitas 2019

SURABAYA - Ratusan peserta Forum Ideasi Riset Pertamina sudah terlihat memadati aula Gedung Pusat Riset ITS Surabaya sejak pukul 7.00 WIB, Selasa (17/12). Mereka adalah anggota 60 tim terpilih dari 255 proposal yang masuk, usai periode penerimaan proposal pada 14 Oktober-15 November lalu.

Menurut Senior Vice President Research and Technology Center Pertamina Dadi Sugiana, kriteria proposal terpilih antara lain penelitian yang sejalan dengan strategi bisnis Pertamina, memiliki potensi manfaat, *quick yield*, serta didukung oleh kelengkapan proposal.

"Dari 255 proposal yang masuk, 93 proposal (36%) dari lembaga penelitian/perorangan dan 162 proposal (64%) dari universitas/institusi pendidikan," jelas Dadi.

Mayoritas proposal yang masuk di bidang energi baru terbarukan sebanyak 98 proposal, hulu 92 proposal, dan pengolahan

28 proposal.

"Proposal yang belum terpilih bukan karena tidak bagus, tapi kami lebih cenderung pragmatis bagaimana kita bisa *quick yield*, bisa segera realisasi kerja sama komersial dalam waktu dekat. Setelah presentasi *challenge session* dua hari ini, hasilnya akan kami umumkan pada Maret 2020," jelas Dadi.

Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T. turut antusias dan mengapresiasi gelaran Forum Ideasi Riset Pertamina, terutama untuk kalangan akademisi.

"Kalau persoalan teknologi dan riset, saya tidak ragu. Namun, tujuan Pertamina untuk mengkomersialkan dan penataan *kanvling market* serta proses bisnis, ini harus kita pahami," ujar Adi.

la berharap, prakarasa ini bisa menambah kekuatan Pertamina agar semakin melesat ke depan. •DS



FOTO: RU III

Kilang Pertamina Luncurkan Bahan Bakar Kapal Sulfur Rendah

PLAJU - Pertamina melalui Refinery Unit (RU) III Plaju meluncurkan Bahan Bakar Kapal *Marine Fuel Oil* (MFO) Sulfur rendah 180 cSt (*centistokes*) pada Kamis (19/12) di Plaju, Sumatera Selatan.

MFO dengan kandungan sulfur maksimal 0,5% *mass by mass* (m/m) ini merupakan salah satu upaya perusahaan menyediakan bahan bakar kapal yang sesuai dengan mandatori International Maritime Organization (IMO) mengenai bahan bakar kapal dengan kadar sulfur maksimal 0,5% wt yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

MFO tersebut akan dilepas perdana dari Kilang Plaju sebesar 7.000 Kiloliter (KL) melalui MT Medelin Expo menuju *supply point* STS Balikpapan.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menjelaskan, RU III Plaju ini akan memproduksi MFO 180 cSt sebanyak 380.000 KL per tahun atau kurang lebih 200 ribu barel per bulan dan dapat didistribusikan bagi kapal-kapal berbendera Indonesia maupun selain Indonesia yang memasuki pelabuhan di Wilayah Perairan Indonesia.

"Pertamina terus mengupayakan terobosan dan inovasi produk untuk mendukung program pemerintah dengan meny-

lurkan bahan bakar kapal sulfur rendah bagi kapal yang berlayar di perairan nasional. Dan kami memastikan produk minyak bakar ini sesuai terhadap ketentuan perairan internasional yang ditetapkan International Maritime Organization (IMO)," katanya.

Fajriyah menambahkan, penyediaan BBM ini juga sejalan dengan Peraturan Menteri Perhubungan No 29 tahun 2014 tentang pencegahan pencemaran lingkungan maritim dikarenakan kadar sulfur pada bahan bakar kapal.

"Selain untuk memenuhi regulasi nasional dan internasional, dengan produksi MFO Sulfur rendah 180 cSt, Kilang Plaju dapat memberikan potensi peningkatan margin pada unit operasi," imbuhnya.

"Penerapan Bahan Bakar MFO Sulfur rendah ini tentu juga berdampak pada pengendalian angka impor BBM, sehingga diharapkan ikut mendukung stabilitas nilai rupiah dan menghemat devisa negara," ungkapnya.

Melalui program ini, Pertamina akan terus berupaya menjamin ketahanan stok BBM ramah lingkungan di pasaran. Saat ini produksi bahan bakar kapal MFO Sulfur rendah 180 cSt dapat dipenuhi 200 ribu barel per bulan dari Pertamina RU III Plaju dan akan dilakukan optimasi kembali untuk memproduksi hingga 300 ribu per bulan. •RU III

Kelola Pengamatan Keselamatan Kerja dan Kegiatan Lainnya yang Berhubungan Dengan MPS melalui WebMPS

Corporate ICT

Pertamina Berdayakan Warga Budidayakan Manggot Lalat Tentara Hitam

BALONGAN - Pertamina secara berkelanjutan melakukan pemberdayaan serta pembinaan kepada warga yang tinggal di sekitar Kilang RU VI Balongan. Salah satu pemberdayaan yang dilakukan adalah dengan mengajak Kelompok Bank Sampah Widara di Desa Balongan untuk membudidayakan Maggot BSF (*Black Soldier Fly*) atau lalat tentara hitam dengan sisa-sisa limbah rumah tangga.

Pemanfaatan limbah sampah organik sisa makanan sebagai pakan larva lalat BSF juga sekaligus menjadi salah satu solusi cara menangani sampah rumah tangga.

Menurut Ketua Kelompok Bank Sampah Widara, Matori, larva Lalat BSF mampu mengurai sampah sisa makanan tanpa mengeluarkan bau busuk. Larva ini berdayaguna sebagai pakan unggas dengan kandungan protein yang tinggi, sedangkan sisa sampah organik yang telah terurai dapat digunakan sebagai pupuk tanaman.

"Budidaya Maggot yang sedang kami lakukan saat ini masih tahap pengembangan karena komponen pembudidayaannya masih skala kecil. Namun kami yakin dengan ketekunan nantinya akan memberikan hasil yang baik," kata Matori.

Hal senada diungkapkan Unit Manager



FOTO: RU VI

Communication, Relation and CSR Pertamina RU VI Balongan Eko Kristiawan. "Program pemberdayaan yang diberikan RU VI Balongan namun kami juga memberikan bimbingan dan pendampingan sehingga warga mendapat ilmu

dalam pembudidayaan," ujar Eko.

Eko menambahkan, di pasaran harga telur maggot lumayan mahal. Ia berharap proses pembudidayaan berhasil sehingga warga bisa menikmati hasil kerjanya melalui pendapatan yang dihasilkan. •RU VI

Pertamina Salurkan Rp580 Juta Dana Program Kemitraan untuk UMKM Dumai

DUMAI - Pertamina Refinery Unit (RU) II Dumai menyalurkan dana program kemitraan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dumai sebesar Rp580 juta. Penyerahan secara simbolis Program Kemitraan ini dilakukan oleh GM RU II M. Dharmariza di hadapan Wakil Walikota Dumai Eko Suharjo dan Ketua Dekranasda Kota Dumai Haslinar Zulkifli AS, di SPBU Pertamina Puteri Tujuh, Dumai, Kamis (21/11).

"Total dana yang kami salurkan sebesar Rp580 juta dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 11 pengusaha di sekitar Dumai, Sungai Pakning, dan Pekanbaru dari sektor perdagangan, industri, dan jasa," terang Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Refinery Unit (RU) II Muslim Dharmawan.

Muslim berharap 11 pengusaha tersebut akan semakin maju dan bisa menularkan keberhasilannya kepada pengusaha lainnya untuk bergabung menjadi mitra binaan Pertamina dari sektor usaha yang lainnya.

Menurut Muslim, ada tujuh sektor usaha yang berhak menerima pinjaman dari Program Kemitraan Pertamina, di



FOTO: RU II

antaranya perdagangan, industri rumahan, jasa, perikanan, perkebunan, pertanian, dan peternakan.

"Kami yakin program ini mampu menaikkan kelas para pelaku UMKM menjadi pengusaha kecil yang unggul dan mandiri serta membantu pemerintah

dalam meningkatkan geliat perekonomian masyarakat," ucapnya.

Sejak program ini pertama dijalankan pada tahun 1993, Pertamina memiliki lebih dari 50.000 UMKM binaan dan menyalurkan sedikitnya dana Rp3,3 triliun di seluruh Indonesia. •RU II

Pertamina Tingkatkan Minat Baca bagi Energi Muda di Tepi Sungai Musi

PALEMBANG - Sebagai kontribusi nyata perusahaan terhadap dunia pendidikan, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel melalui Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Kertapati meresmikan Rumah Pintar di Kelurahan Kemang Agung, Kertapati. Peresmian ini dilakukan oleh Pjs. General Manager MOR II Sumbagsel Zaenal Agus Syukur, Region Manager Communication & CSR Sumbagsel, Rifky Rakhman Yusuf, Operation Head TBBM Kertapati J. P. Morintosh, serta Kepala Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan Rosidin Hasan bersama Lurah Kemang Agung.

Dalam peresmian ini, terdapat tiga bentuk bantuan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diberikan Pertamina, antara lain Rumah Pintar, Perahu Literasi, dan Bank Sampah. Menurut Zaenal, ketiga program ini dapat memfasilitasi kebutuhan energi muda bangsa untuk terus menuntut ilmu.

"Kami ingin meningkatkan minat baca dan belajar anak-anak karena ini merupakan bekal mereka untuk menuntut ilmu, inilah fungsi Rumah Pintar dan Perahu Literasi, kami ingin memudahkan akses anak-anak untuk belajar. Untuk Bank Sampah sendiri baru akan dimulai, harapannya masyarakat dapat lebih peduli lingkungan dan anak-anak bisa belajar sejak dini manajemen sampah yang baik bisa mendatangkan manfaat," ujar Pjs. General



FOTO: MOR II

Manager MOR II Sumbagsel, Zaenal Agus Syukur.

Pada kesempatan ini, Kepala Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan Rosidin Hasan mengungkapkan apresiasi kepada Pertamina atas kontribusinya terhadap dunia pendidikan.

"Sekarang ini, orang tidak melihat darimana dia berasal supaya menjadi orang yang sukses

dan hebat, tapi kenapa seseorang bisa menjadi hebat karena orang tersebut pintar, mau membaca, dan tidak berhenti menuntut ilmu. Harapan saya adalah baik Rumah Pintar, Perahu Literasi, dan Bank Sampah bisa menjadi investasi pendidikan bagi generasi muda Indonesia," pungkas Rosidin. ●MOR II

PEPC Kembangkan BUMDes Kacangan, Tambakrejo

BOJONEGORO - Setelah berhasil mengembangkan BUMDes di Desa Bandungrejo dan Dolokgede, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) kembali mengembangkan, memberdayakan BUMDes di Desa Kacangan, Kecamatan Tambakrejo. Program pengembangan budidaya ayam petelur juga diterapkan di Desa Kacangan, Tambakrejo, seperti dua desa sebelumnya.

Program diawali dengan Grup Diskusi Terfokus yang dihadiri oleh Pemerintah Desa Kacangan, BPD dan Pengurus BUMDes Cakra Mandiri Desa Kacangan, juga pengurus BUMDes Dolokgede, Mulyorejo, Gading dan lainnya. Bersama Asosiasi untuk Demokrasi dan Kesejahteraan Sosial (Ademos), PEPC akan melaksanakan program ini selama lima bulan ke depan.

Sekretaris Ademos A Shodiqurrosyad menjelaskan, kegiatan ini dilakukan untuk menyusun rencana usaha budi daya ayam petelur yang akan dikembangkan BUMDes Cakra Mandiri Desa Kacangan.

"Dengan perencanaan usaha yang baik, tingkat keberhasilan usaha budi daya ayam petelur akan semakin besar. Kami membina tata kelola BUMDes yang baik, mulai dari segi pemodal, biaya tetap, biaya variabel hingga ke rencana penjualannya nanti," jelas Arsyad.



FOTO: PEPC

Pembinaan BUMDes sendiri merupakan bentuk kepedulian PEPC terhadap peningkatan kapasitas BUMDes. Menurut Kunadi selaku JTB Site Office & PGA Manager PEPC, pembinaan BUMDes ini dilakukan secara bertahap oleh PEPC, selaras dengan berjalannya kegiatan operasi proyek JTB dan selaras dengan program pengembangan BUMDes Pemerintah Kabupaten Bojonegoro.

"Kami melakukan survei dulu sebelum melakukan kegiatan ini, dan berkoordinasi dengan pihak Desa terkait untuk meningkatkan kapasitas BUMDes Cakra Mandiri. Kami

berharap, ke depannya BUMDes Cakra Mandiri dapat berhasil dan berkelanjutan seperti BUMDes di sekitar lokasi proyek JTB," tegas Kunadi.

Sementara itu, Kepala Desa Kacangan, M. Aziz Ghozali, menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PEPC selaku pemrakarsa program Berdesa dan Berdaya dengan BUMDes yang difasilitasi bersama Ademos ini. Ia berharap dengan adanya program ini, pendapatan BUMDes akan meningkat dan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes). ●PEPC

Quality Management Forum 2019: Penerapan 3G (*Governance-Growth-Greatness*) dalam Mendukung Bisnis Perusahaan

Oleh: Tim Pertamina Standardization & Certification (PSC) – Fungsi QSKM

Tahun 2019 telah memasuki semester akhir di bulan Desember dan sesuai dengan implementasi *Code of Quality Management System (QMS)* tahun 2017 Pasal 4 ayat 3 di mana "Organisasi/Fungsi wajib menyusun rencana kerja yang dibahas secara periodik dalam kegiatan *Quality Management Forum (QMF)* dan hasilnya dituangkan dalam *Calendar of Event (CoE)* sebagai acuan penyusunan program kerja di masing-masing Organisasi/Fungsi tingkat Korporat/Direktorat/Anak Perusahaan", maka Fungsi Quality, System & Knowledge Management bersama dengan Fungsi Quality Management Direktorat, Quality Management Anak Perusahaan serta Unit Operasi/Region telah mengadakan Quality Management Forum (QMF) 2019.

Kegiatan ini diselenggarakan di Ijen Suites Hotel Malang, pada tanggal 11–13 Desember 2019 yang dihadiri kurang lebih 100 orang yang terdiri dari Fungsi QSKM, QM Direktorat/QM Unit Operasi/Region/QM Anak Perusahaan, Fungsi Finance & PIMR serta dari Fungsi CICT. QMF 2019 ini bertujuan membahas pencapaian kinerja kegiatan mutu tahun 2019 serta penetapan rencana kerja QM tahun 2020.

Kegiatan QMF kali ini mengambil tema "Sinergi 4 Pilar QM dalam Mewujudkan *Governance-Growth-Greatness* untuk Mendukung Keberlangsungan Bisnis Perusahaan" dimana fungsi QSKM ingin mendukung sasaran strategis Perusahaan sesuai dengan RJPP Pertamina. QMF tahun ini dibuka oleh VP QSKM Annisrul Waqie, dengan pemaparan mengenai makna 3G (*Governance-Growth-Greatness*) untuk mendukung Bisnis Perusahaan.

Konsep 3G merupakan pembagian proses dari 4 Pilar QM, dimana dimulai dari support atau landasan dalam membangun pondasi yang kuat yaitu Governance (Pilar SSM) melalui penguatan manajemen arsip yaitu integrasi antara Korporat-AP serta kesesuaian dengan PATP, STK yang berbasis proses bisnis; proses bisnis yang memenuhi aspek *Lead-Core-Critical Support* dan RASCI; dan *core* proses yang telah dipastikan dengan sertifikasi dan standardisasi.

Kemudian dilanjutkan dengan *Growth* (Pilar CIP & QMA) dimana inovasi diharapkan terus tumbuh melalui program CIP dan memiliki *value creation* yang terukur serta *sustain* dan dapat bersinergi dengan program lainnya yang ada di perusahaan. Dalam pelaksanaan proses untuk meningkatkan *growth* perusahaan diiringi dengan *assessment* melalui QMA untuk memastikan tingkat maturity perusahaan saat ini sehingga arah perbaikan untuk menuju *World Class Energy Company* jelas melalui adanya OFI dan AFI.

Terakhir *Greatness* (Pilar KOMET), sebagai *branding* dan *exposure* dari kegiatan 4 Pilar di level nasional dan internasional, serta inovasi dan kekayaan intelektual sebagai *values* perusahaan. Kedepannya, *event* internasional yang diikuti perusahaan akan diselenggarakan dengan rencana ekspansi bisnis Pertamina.

Dalam memaknai konsep 3G ini pada Pembukaan QMF 2019 turut melibatkan SVP Supply Distribution & Infrastructure Faisal Yusra sebagai pemateri dalam 'Refreshment Makna 4 Pilar QM', Corporate Head Performance & Evaluation Gatot Chiandar sebagai pemateri mengenai RJPP Pertamina; dan Manager Budgeting & Forecasting Eka Suhendra



Penandatanganan CoE oleh Manajemen Perwakilan dari QM Direktorat dan AP

dari Fungsi Controller sebagai pemateri mengenai '*Real Value Creation*'. Melalui sharing oleh ketiga pemateri tersebut diharapkan peserta QM yang hadir dapat memiliki landasan pengetahuan 4 Pilar yang baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai perpanjangan tangan QSKM di Direktorat/Unit/Region/Anak perusahaan, serta mengetahui *concern* agar dapat mengarahkan inovasi yang hadir di masing-masing entitas berjalan sesuai RJPP Perusahaan dan membangun sistem value creation yang dapat mendukung pencapaian Perusahaan.

Pada QMF yang ke-11 ini tidak hanya mengenai program kerja QM yang diinisiasi oleh Fungsi QSKM Korporat, namun dari QM Direktor/AP yaitu Hulu, Pengolahan, Pemasaran, MP2, PGN dan Nusantara Regas juga diberikan sesi pemaparan pencapaian kinerja serta masukan terhadap program kerja QM kedepannya. Dengan masukan yang diberikan oleh masing-masing Direktorat/AP diharapkan dapat meningkatkan kinerja QM di tahun 2020 serta menjaga eksistensi QM untuk dapat berkembang dan mendukung kinerja perusahaan. Beberapa hal yang menjadi *concern* dari perwakilan QM adalah prosedur baik kebijakan, proses bisnis, dan STK yang *govern-integrated-agile*, *computer based training* untuk calon peserta gugus CIP, dan mengenai Portal KOMET. Selanjutnya pada sesi pendalaman program kerja QM dan membahas masukan dari perwakilan QM, peserta yang hadir dibagi menjadi tiga kelompok kerja mengikuti proses 3G, yaitu kelompok *Governance*, *Growth* dan *Greatness*.

Keseluruhan rangkaian Forum ini dilalui dengan penuh dinamika. Seluruh peserta antusias terhadap tujuan akhir dari QMF ini, yakni menyusun suatu pondasi teknis pelaksanaan serta kebijakan umum dalam pelaksanaan kinerja mutu di tahun 2020 nanti sehingga mampu mendukung pencapaian strategis di lokasinya masing-masing sesuai dengan kesepakatan dari *Calendar Of Event (COE)* 2020. ●AM/WD

**Insan mutu Pertamina...Semangat !!! Hebat !!!
Pertamina...Jaya !!! Jaya !!!**



Peserta QMF 2019

Siap Layani Negeri, Pertamina Pastikan Layanan dan Perlindungan Kesehatan untuk Pekerja & Pensiunan Lebih Baik

JAKARTA - Sebagai BUMN yang mengelola energi nasional, Pertamina harus memastikan sekitar 31 ribu pekerjanya siap melayani masyarakat dalam kondisi sehat.

Untuk itu, Pertamina akan terus mendorong peningkatan layanan dan perlindungan kesehatan kepada seluruh pekerja Pertamina Group dengan memfasilitasi penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Pertamina Bina Medika (PBM) dan Yayasan Kesehatan (Yakes) Pertamina.

Direktur SDM Pertamina, Koeshartanto menyatakan sebagai pekerja Pertamina Group yang tersebar di seluruh wilayah operasi merupakan aset perusahaan untuk melayani kebutuhan energi di seluruh pelosok Indonesia. Agar

pekerja dapat bekerja secara optimal, Pertamina harus memperhatikan kondisi kesehatan mereka dengan menyediakan layanan dan perlindungan kesehatan yang baik.

"Pekerja adalah aset perusahaan dan kami berharap para pekerja fokus memberikan kinerja terbaiknya dalam setiap operasional perusahaan. Untuk itu perusahaan harus merencanakan pelayanan dan perlindungan kesehatan, baik saat mereka masih bekerja maupun setelah memasuki masa pensiun," ujar Koeshartanto di sela-sela penandatanganan PKS yang berlangsung di Kantor Pusat Pertamina, di Jakarta pada Senin 23 Desember 2019.

Menurutnya, penandatanganan PKS antara Pertamina Bina Medika



FOTO: PTM

dan Yayasan Kesehatan Pertamina merupakan upaya Pertamina untuk meningkatkan layanan dan perlindungan kesehatan kepada 42 ribu orang yaitu pekerja dan keluarganya serta kepada 60 ribu orang pensiunan Pertamina.

"Alhamdulillah dapat kita awali dengan PKS ini, sehingga memasuki 2020 diharapkan *Service Level Agreement* (SLA) antar para pihak terkait dapat memberikan pelayanan maksimal kepada pekerja dan keluarganya serta

pensiunan," tambahnya.

Ia juga menyampaikan, melalui kerja sama tersebut, PBM dan Yakes dapat melakukan penajaman efisiensi dan pelayanan terus ditingkatkan melalui SDM yg lebih berdedikasi dan profesional. •PTM

Kick-Off Catalyser Cohort 2: Siapkan Pemimpin Masa Depan Pertamina

JAKARTA - Pertamina menyelenggarakan program Catalyser Cohort Batch 2 untuk insan Pertamina level manajer di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, (16/12). Sebanyak 157 peserta dari korporat dan anak perusahaan Terpilih untuk menjalani program ini.

Vice President People Management Pertamina Gustini Raswati mengungkapkan, para peserta *Catalyser Cohort Batch 2* merupakan orang-orang pilihan dari fungsinya yang sudah divalidasi.

"Selamat untuk para peserta. Keikutsertaan Anda semua dalam program Catalyser menunjukkan bahwa perusahaan telah memilih Anda. Manfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya karena program ini

dirancang untuk mempersiapkan calon pemimpin masa depan Pertamina untuk mengisi jabatan di level VP dan SVP," ujarnya.

Menurut Senior Manager Pertamina Corporate University Unggul Putranto, dari 157 peserta nantinya akan diseleksi kembali menjadi 120 peserta. "Selama dua tahun ke depan para peserta akan menjalani program ini, yang dibagi dalam kelas-kelas, *benchmark*, dan beragam kegiatan penilaian lainnya. Semoga seluruh peserta bisa mengikuti program dengan penuh semangat dan semuanya sehat," harapnya.

Sementara itu, Wakil Menteri BUMN Budi Gunadi Sadikin yang hadir dalam kesempatan tersebut memberikan insight mengenai *leadership* di posisi



FOTO: PW

puncak.

"Terdapat tiga syarat untuk menjadi seorang *leader*, yaitu mimpi, karakter, dan eksekusi. *Leader* harus memiliki mimpi tentang eksistensi perusahaan di masa depan agar mampu

menggerakkan seluruh bawahannya. *Leader* juga harus memiliki karakter yang bagus dan berintegritas. Terakhir, *leader* harus bisa mengeksekusi semua program kerja yang telah disetujui," tutupnya. •IN



QAIP & Agile Audit Fungsi IA: Percepatan & Sustainability Peningkatan Kualitas Audit

Quality Assurance Improvement Program (QAIP) merupakan salah satu rangkaian aktivitas di Fungsi Internal Audit (IA) yang sesuai dengan *International Professional Practices Framework* (IPPF), dimana IA harus dapat melakukan proses evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas melalui *review* secara komprehensif, kualitatif mulai dari pedoman audit, rekomendasi yang telah dibuat untuk perbaikan kontrol, mitigasi atas risiko dan kesesuaian terhadap *best practices* audit.

Tahapan QAIP merupakan siklus berkesinambungan yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas dan kompetensi pekerja dari Fungsi Audit yang dilakukan secara tahunan (*annually*), dan juga melibatkan auditor eksternal untuk tetap menjaga independensi atas evaluasi Fungsi IA. Menjadi hal yang lebih mudah untuk melakukan identifikasi atas hasil kinerja di Internal melalui *assessment* dokumen di internal fungsi, oleh karena itu diperlukan parameter yang menyeimbangkan (*balancer*) hasil atas kinerja IA selain melalui QAIP, yang tidak kalah penting yaitu bagaimana pendapat dari *stakeholder* terhadap Fungsi IA.

Metode yang dilaksanakan untuk mendapat gambaran dari stakeholder adalah melalui kuesioner yang dikirimkan kepada stakeholder secara langsung setelah penugasan atau di kuarter 4 bagi jajaran Board of Director (BOD) dan Senior Management di PT Pertamina (Persero).

Selain peningkatan kualitas Fungsi IA melalui QAIP secara berkelanjutan, IA sangat menyadari dengan situasi bisnis PT Pertamina yang *Volatile, Uncertainty, Complexity* dan *Ambiguity* (VUCA) serta 10 *key strategic issues* perusahaan yang perlu dicapai hingga Tahun 2026. Salah satu diantaranya yang sedang berjalan di Tahun ini adalah percepatan *project* strategis yang sejalan dengan arahan dari Pemerintah untuk melakukan peningkatan kapasitas produksi melalui pembangunan beberapa Kilang, yang notabene nilai investasi yang digelontorkan untuk setiap *project* tersebut bernilai jutaan US\$.

Oleh karena itu, Fungsi IA di Tahun 2020 mencanangkan transformasi yang cukup signifikan melalui pendekatan metode audit secara LIVE (*Current Audit*) atau biasa dikenal dengan AGILE

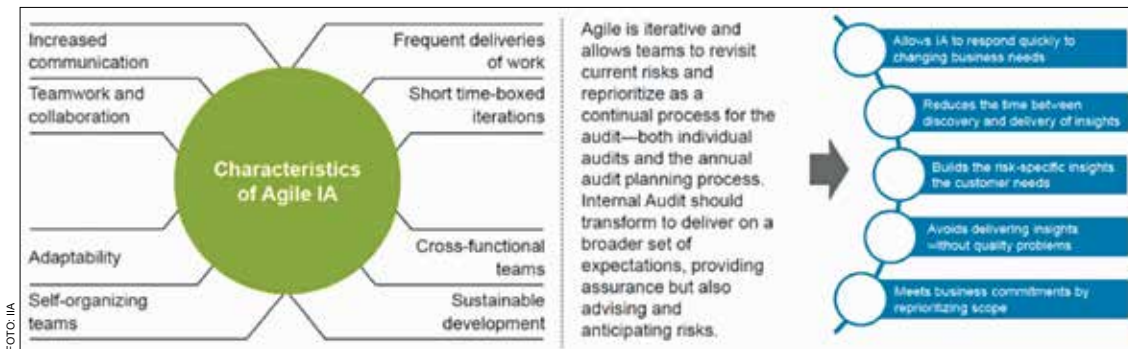
AUDIT. Agile dapat memiliki arti fleksible, cepat dalam beradaptasi, kolaborasi beberapa metode kualitas/beberapa entitas yang terlibat dan incremental reporting.

Berdasarkan ilustrasi gambar di atas dapat terlihat perubahan peran IA dalam pelaksanaan penugasan audit, dimana saat ini metode agile paling tepat digunakan dalam pengawalan/pengawasan *project*. Dimana fungsi IA akan terlibat dan tergabung didalamnya sebagai satu kesatuan tim dengan fungsi terkait lainnya. Siklus pelaksanaan penugasan audit yang biasanya dilakukan dalam satu siklus yang biasanya dilaksanakan dalam periode waktu yang cukup panjang (rata-rata 4-5 minggu) dengan penerbitan laporan hasil audit pada akhir siklusnya, dirubah menjadi siklus yang lebih pendek dengan membaginya ke dalam beberapa tahapan (*stages*) disesuaikan dengan *milestone progress* dari *project* tersebut.

Proses evaluasi atas kemajuan progress dilakukan secara reguler (misal: 1 minggu sekali), dan dilakukan melalui *weekly/biweekly meeting* dengan seluruh fungsi terkait yang dipimpin oleh seorang Project Manager, dimana peran IA disetiap *meeting* tersebut melakukan kegiatan assurance atas setiap tahapan telah dilakukan sesuai dengan parameter target yang telah disepakati. Secara singkat Fungsi IA akan segera memberikan rekomendasi kepada seluruh Tim untuk dapat dilakukan proses perbaikan dengan hanya menerbitkan memo/surat. Hal ini dilaksanakan secara terus menerus, hingga *project* selesai.

Melalui pendekatan *agile* audit, seluruh risiko pada setiap tahapan *project* dapat diidentifikasi dan dimitigasi secara langsung. Harapan atas pelaksanaan agile audit dapat meningkatkan peran Internal Audit ke level yang lebih tinggi dibandingkan 4 Peran IA yang saat ini telah berjalan.

Besar harapan fungsi IA, seluruh Jajaran BOD dan Management PT Pertamina menyadari dan mendukung secara penuh rencana breakthrough yang dicanangkan oleh IA. Sehingga apa yang diinginkan oleh BOD selama ini tentang pengerjaan *project* strategis dengan *No Fatality, No Fraud* dan *No Project Delay* dapat tercapai. ●MLA



Gambar Karakteristik dari Agile IA



CORPORATE LIFE SAVING RULES: BEKERJA DI RUANG TERBATAS (CONFINED SPACE)

BAGIAN KEDUA DARI DUA TULISAN



Pastikan Anda memiliki otorisasi dan ijin kerja yang valid sebelum masuk ke dalam ruang terbatas.

A. Prosedur Masuk Ruang Terbatas

Persiapan dan Perencanaan Memasuki Ruang Terbatas

- Pekerja yang telah dilatih dan diberi kewenangan
- Supervisor harus membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan bahaya dan diinfo kepada seluruh pekerja

Persiapan dan Pelaksanaan Isolasi

- Identifikasi sistem isolasi yang akan digunakan: a. Nomor dan letak peralatan/vessel; b. Tata letak; c. Daftar LOTO; d. Data produk atau material
- Buat daftar sistem yang akan diisolasi dan Lakukan isolasi energi berbahaya dan LOTO

Pembersihan dan Pemuangan Gas dan Cairan dalam Ruang Terbatas

- *Depressurize* sampai press ATM melalui *vent system*.
- Buang sisa cairan dalam sistem Ruang Terbatas melalui *drain system*.
- Purgung dengan N₂ atau CO₂ sampai di bawah %LEL
- Hembuskan udara sampai kadar oksigen didalam Ruang Terbatas 19%-21% dan kadar gas mudah terbakar aman untuk kesehatan
- Ventilasi kontinu dan dijaga: alami; udara bertekanan; kipas angin
- Apabila Ruang Terbatas mempunyai bagian yang terbuka diatas dan dibawah, pasokan udara disalurkan melewati bagian yang terbuka dibagian atas dan kipas hisap dipasang di bagian bawah ruangan,
- Kandungan O₂ dijaga antara 19,5 – 23,5% sebelum memasuki Ruang Terbatas diizinkan.

Tata Cara Sebelum Memasuki Ruang Terbatas

- Yakinkan bahwa seluruh saluran pemuangan terisolasi.
- Pakai penerangan *standard*: lampu senter sesuai peruntukannya atau lampu gantung dengan kabel berisolasi tebal
- Setiap pekerja sudah baca prosedur. Dan pakai APD.
- Pantau keadaan udara disekitarnya berada diantara 19,5 – 23,5% dan gas-gas yang mudah terbakar yang aman.
- Test udara dan gas oleh petugas yang punya otorisasi.
- Melakukan "*Tailboard Briefing*" dekat Ruang Terbatas yg mau dimasuki

B. Alat Pelindung Diri

- Alat pelindung diri baku seperti sarung tangan, topi pelindung kepala, peralatan pernafasan, baju kerja (*coverall*), penutup telinga, sepatu pelindung dan kacamata keselamatan dan yang lain-lainnya hanya berfungsi untuk mengurangi akibat dari bahaya yang bisa menimpa pemakai alat pelindung diri tersebut.
- Semua peralatan harus dijaga tingkat kemampuannya
- Khusus untuk pekerjaan di Ruang Terbatas, peralatan pernafasan

mungkin diperlukan apabila udara di dalam ruangan itu berbahaya atau beracun seperti pasokan udara bersih melalui selang (*hose*), masker dan peralatan pernafasan dengan tanki udara (SCBA).

Petugas Operator harus sudah Terlatih & menguasai tatacara Izin kerja :

- Ruang Terbatas.
- Peghembusan Udara (*Purging*) & Ventilasi.
- Penguncian/pelebaran (LOTO)
- Penutupan & Pembuntuan (*blinding & blanking*)

C. Peralatan Masuk Ruang Terbatas

1. Sistem Ventilasi
2. Instrument Penguji Mutu Udara
3. Instrument Komunikasi
4. Tali tanda (*Rope Signal*)
5. *Wire Systems* : alat komunikasi melalui kawat yang terbagi 2 tipe, tenaga suara dan tenaga listrik (*intercom*)
6. *Hybrid Systems*: Gabungan antara tali tarik dan kabel *intercom* yang diikatkan pada sabuk pengaman
7. Pasokan Udara Pernafasan : SCBA, *Air-line Respirators*, dan kombinasinya.

D. Pengawasan Masuk Ruang Terbatas

Hal-hal yg harus diperhatikan :

- Pemeriksaan peralatan, APD, gas tester, tanggap darurat
 - *Pre job meeting*
 - Penempatan peralatan yang benar dan memeriksa isolasi (gunakan *checklist*)
 - Pengawasan pekerjaan sesuai JSA.
- Inspeksi akhir diperlukan untuk meyakinkan bahwa semuanya sudah kembali seperti semula dengan mengadakan pemeriksaan:
- Periksa tidak ada peralatan & material yang tertinggal
 - Semua orang sudah keluar.
 - Semua isolasi sudah dibuka & posisinya benar
 - Semua ijin sudah dikembalikan & tertutup.

Dalam pelaksanaan pekerjaan di ruang terbatas, pemenuhan aspek keselamatan menjadi hal utama sehingga dapat mencegah terjadinya insiden. Dengan mematuhi prosedur bekerja aman dalam ruang terbatas, diharapkan mampu menurunkan tingkat risiko insiden di Pertamina. •

TAMAT

SOROT

Pertamina Turut Meriahkan Hari Juang TNI AD Tahun 2019

PALEMBANG - Meski hujan sempat turun di bumi Sriwijaya, namun semangat tim PertaBike RUMOR 32 yang dipimpin oleh GM Marketing Operation Region II Sumbagsel tidak pudar. Acara peringatan Hari Juang TNI AD tahun ini, disemarakkan dengan acara fun bike bersama Forkompinda dan jajaran TNI AD di Sumatera Selatan.

Dalam sambutannya, Panglima Kodam II Sriwijaya juga menyampaikan apresiasinya kepada tim Pertamina yang turut hadir serta memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Hari Juang TNI AD tahun 2019. Dengan mengusung tema TNI adalah Kita, TNI berharap dapat terus bekerja sama dengan seluruh

masyarakat, pemerintah daerah dan *stakeholders*.

Hal senada juga disampaikan GM MOR II Primarini yang menyatakan bahwa kehadiran Pertamina dalam kegiatan ini sebagai bentuk dukungan dan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin baik selama ini dengan TNI AD, khususnya jajaran Pangdam II Sriwijaya.

"Pertamina tentunya sangat bangga atas kehadiran serta kebersamaan TNI AD dengan para stakeholder dan masyarakat. Kami berharap, kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang," jelas Primarini.

Tampak hadir Gubernur Sumatera Selatan, Kapolda



Sumatera Selatan, Ketua DPRD Propinsi Sumatera Selatan, jajaran TNI/AD, pimpinan BUMN dan

perusahaan-perusahaan terkait serta komunitas-komunitas sepeda yang ada di Palembang. •MOR II

Forum Presentasi CIP Dukung Proyek-proyek di Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia Pertamina

BALIKPAPAN - Dalam rangka mendukung megaprojek yang ada di Pertamina dan untuk *sharing knowledge* antar pekerja, Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia (MP2) mengadakan kegiatan Forum Presentasi *Continuous Improvement Program* (CIP) di Balikpapan, Kalimantan Timur, Kamis (19/12).

Kegiatan yang digelar selama dua hari 19-20 Desember 2019 ini dibuka oleh SVP Project Execution Amir H Siagian, SVP Supply Distribution & Infrastructure Faisal Yusra, VP Quality & Audit Support Muhammad Sonne, GM RU V Balikpapan Mulyono dan Manager QSKM Pranoto Hutomo.

Kegiatan yang diadakan untuk ke-2 kalinya ini mengangkat tema "*Sustainable Innovation For Project Success*" dan diikuti oleh 37 CIP, yang terdiri dari 9 I-Prove (individual), 10 FT-Prove (*Functional Team*), 15 PC-Prove (*Project Collaboration*) dan 3 RT-Prove (*Replication Team*).

SVP Execution Project Amir H Siagian menyampaikan kegiatan forum ini dimaksudkan untuk berbagi gagasan untuk kemajuan proyek-proyek di Direktorat MP2. "Mudah-mudahan gagasan-gagasan yang dipaparkan pada kegiatan ini bisa digunakan juga di tempat yang lain yang nanti kita



FOTO: PW

standarisasi," ujar Amir.

Pada kesempatan yang sama, SVP Supply Distribution & Infrastructure Faisal Yusra menjadi motivator dan narasumber untuk insan Pertamina yang mengikuti program kegiatan CIP ini. "Semoga insan MP2 dapat membuat *value creation* yang dapat

mendukung keberhasilan kinerja proyek-proyek yang ada di MP2," harap Faisal.

Ia juga mengingatkan insan milenial MP2 untuk melakukan perbaikan dan menunjukkan kinerja yang maksimal bagi perusahaan di era digitalisasi sekarang ini dengan fondasi yang telah dibangun oleh para pendahulu. ●PW

SOROT

Plt Gubernur Kepulauan Riau Kunjungi TBBM Kabil, Pertamina Pastikan Stok Solar untuk Kapal Cukup

BATAM - Plt Gubernur Kepri Isdianto beserta jajaran mengunjungi Terminal BBM (TBBM) Kabil pada Jumat (6/12). Didampingi Sales Area Manager Kepri, Awan Raharjo, kunjungan ini untuk memastikan ketersediaan Solar subsidi untuk operasional kapal Batam-Tanjungpinang.

"Saya mengunjungi TBBM Kabil untuk menyaksikan sendiri ketersediaan pasokan BBM di TBBM ini. Kami memastikan pemerintah daerah akan melakukan segala upaya agar pelayanan pelayaran berjalan lancar," tutur Isdianto.

Kunjungan ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan Pemprov beserta Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I area Kepri pada Kamis (5/12) malam. Pada kesempatan itu, Pertamina menyampaikan bahwa pasokan Solar subsidi tersedia di TBBM Kabil.

Seperti diketahui, sebelumnya Pertamina menyarankan kepada Pemprov Kepri untuk membuat surat kepada BPH Migas sebagai pihak yang berwenang mengatur solar subsidi untuk menambah kuota bagi agen pelayaran. Surat tersebut telah dilayangkan oleh Pemprov Kepri kepada BPH migas.



FOTO: MOR I

Dalam surat tersebut, Pemprov Kepri meminta agar BPH Migas menambah kuota untuk agen pelayaran sebanyak 625 kilo liter (KL). Sehingga dengan penambahan tersebut, kuota agen pelayaran totalnya menjadi 6.995 KL.

Awan melanjutkan, pihaknya telah menyalurkan Solar subsidi. Sehingga operasional pelayaran kembali berjalan normal. Adapun pasokan Solar subsidi disalurkan dari TBBM Kijang dan dilayani ke kapal-kapal agen pelayaran. ●MOR I

Pertamina Raih Dua Penghargaan Balikpapan CSR Award 2019

BALIKPAPAN - Pertamina melalui Refinery Unit V Balikpapan dan Integrated Fuel Terminal Balikpapan-Marketing Operation Region VI Kalimantan berhasil mendapat dua penghargaan Balikpapan CSR Award 2019 dari Forum Komunikasi CSR Balikpapan, Kamis (5/12). Penghargaan diserahkan Walikota Balikpapan Rizal Effendi, di Hotel Platinum Balikpapan.

Penghargaan itu sebagai wujud apresiasi Pemerintah Kota Balikpapan melalui Forum Komunikasi CSR Balikpapan atas komitmen dan kontribusi Pertamina terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dalam menjalankan kegiatan operasi bisnisnya.

Kedua penghargaan yang berhasil diraih itu adalah Kategori Instansi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berhasil diraih oleh Pertamina RU V Balikpapan melalui program pemberdayaan masyarakat Sungai Wain serta kategori bidang kesehatan melalui pelaksanaan program Pertamina SEHATI yang dilaksanakan oleh *Integrated Fuel Terminal* Balikpapan.

Program pemberdayaan masyarakat Sungai Wain adalah upaya Pertamina RU V Balikpapan dalam menjaga kelestarian kawasan hutan lindung sungai wain sebagai salah satu sumber pasokan utama

air bersih untuk kota Balikpapan melalui pemberdayaan masyarakat di daerah tersebut.

Melalui program pelatihan pembuatan aneka kerajinan berbahan baku limbah kayu, ranting dan batok kelapa, bantuan alat produksi serta pelatihan promosi, diharapkan masyarakat sungai wain dapat hidup selaras dengan alam dan turut berperan serta aktif menjaga lingkungan.

Sementara program CSR Pertamina SEHATI yang dilaksanakan di kawasan Gunung Polisi Balikpapan merupakan upaya Pertamina untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat khususnya bagi ibu dan balita melalui pemberian makanan tambahan, pembuatan dapur sehat dan peningkatan keterampilan kader posyandu dalam membuat kreasi makanan sehat.

Selain kedua program tersebut, Pertamina juga melaksanakan beberapa program CSR bidang pendidikan melalui program Kampung Literasi yang bekerja sama dengan Taman Bacaan Masyarakat An-Nissa di Klandasan, Balikpapan untuk meningkatkan minat baca dan menyebarkan budaya literasi untuk masyarakat Balikpapan, juga melaksanakan program Kreasi berdaya warga lapas (Kredawala) yang menyiapkan warga binaan lapas untuk kembali ke lingkungan melalui pembekalan



FOTO: MOR VI

keterampilan.

Rizal Effendi berharap ajang penghargaan ini mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan kontribusi terhadap kota Balikpapan melalui pelaksanaan program CSR. "Kami atas nama Pemerintah Kota Balikpapan mengucapkan terima kasih atas kontribusi CSR yang telah dilaksanakan dan berharap program CSR yang dilaksanakan juga semakin berkualitas dalam membantu pemecahan permasalahan sosial di masyarakat," lanjut Rizal.

Region Manager Communication & CSR Kalimantan, Heppy Wulansari menyampaikan terima kasih atas penghargaan Balikpapan CSR Award 2019 yang diberikan oleh Pemerintah Kota Balikpapan.

"Penghargaan Balikpapan CSR Award yang diterima merupakan wujud apresiasi Pemerintah Kota Balikpapan atas program CSR yang telah dilaksanakan Pertamina, dan menjadi penyemangat bagi kami untuk terus melaksanakan program CSR yang menunjang keberlanjutan kehidupan masyarakat," tutup Heppy.

Balikkpapan CSR Award tahun 2019 diikuti oleh 35 instansi di Kota Balikpapan yang terdiri dari Lembaga Pemerintahan, BUMN, Swasta yang berasal dari berbagai sektor seperti Migas, perbankan, otomotif, jasa, pertambangan, dan berbagai bidang lainnya yang dalam penilaiannya dilakukan oleh empat orang juri yang terdiri dari akademisi, praktisi dan pemerhati program CSR. ●MOR VI

Pertamina Buka 62 Outlet Delivery Bright Gas di Area Bekasi hingga Subang

KARAWANG - Sebagai peningkatan layanan kepada masyarakat, Pertamina kini menyediakan 62 outlet Home Delivery Bright Gas di sekitar wilayah Kodya Bekasi hingga Purwakarta dan Subang. Peresmian dilakukan secara simbolis di Purwakarta, dimana di kabupaten tersebut tersedia 8 outlet Home Delivery Bright Gas.

"Layanan ini merupakan upaya persuasif kami untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap LPG (*liquefied petroleum gas*) non subsidi. Dengan layanan pesan antar, konsumen LPG non subsidi bisa memesan dengan gas lebih praktis, nyaman, dan aman," kata Sales Area Manager Retail

Karawang Teuku Desky Arifin di sela kegiatan *Launching Home Delivery Bright Gas*.

Selain 8 outlet di Purwakarta, Desky menambahkan, outlet Home Delivery lainnya sebagai berikut: Kodya Bekasi 15 outlet, Kab. Bekasi 16 outlet, Kab. Karawang 13 outlet, dan Kab. Subang 10 outlet.

Desky mengungkapkan, pemesanan LPG non subsidi ini dilakukan melalui Pertamina Call Center 135, dimana, nantinya agen LPG terdekat akan mengantarkan Bright Gas ke lokasi yang diinginkan konsumen. Bright Gas juga akan tersedia di beberapa outlet penjualan dan SPBU Pertamina.

Launching Home Delivery



FOTO: MOR III

Bright Gas dilakukan di salah satu outlet yakni Q-Gas. Q-Gas merupakan outlet penjualan LPG Bright Gas percontohan dan salah satu agen terbaik di wilayah Purwakarta. Sebagai bentuk dukungan, Pertamina juga memberikan motor kepada Q-Gas untuk keperluan layanan pesan antar Bright Gas ke konsumen.

"Proses pembayaran juga

lebih mudah karena di setiap outlet tersedia LinkAja, sehingga masyarakat bisa menggunakan cara pembayaran non tunai (*cashless*) yang praktis," tambahnya.

Sementara itu, turut hadir pada acara peluncuran Kepala Dinas Koperasi UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Purwakarta Karliati Juanda. ●MOR III

PT Pertagas Niaga Suplai Kawasan Industri JIPE di 2021

JAKARTA - Keberadaan kawasan industri tidak bisa dilepaskan dari keberadaan suplai energi yang stabil, berkelanjutan dan terjangkau. Untuk mewujudkan hal tersebut, Jumat (13/12) di Jakarta, PT Pertagas Niaga (PTGN) melakukan tanda tangan Head of Agreement (HoA) dengan Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE). Mega proyek kawasan industri terpadu total seluas 3.000 hektar di wilayah Gresik, Jawa Timur ini akan menjadi HUB strategis di Indonesia dan Asia Pasifik yang dikembangkan oleh PT Pelindo 3 dan PT AKR Corporindo Tbk.

Penandatanganan HoA dalam rangka melakukan suplai energi gas alam untuk memenuhi kebutuhan industri ini dilakukan oleh President Director PT Pertagas Niaga Linda Sunarti bersama Direktur PT AKR Corporindo Tbk Bambang Soetiono.

Dalam HoA ini, PTGN berencana menyuplai gas sebanyak 40 MMSCFD ke kawasan JIPE pada tahun 2021. Hal ini seiring dengan mengalirnya gas dari Lapangan Jambaran Tiung Biru PT Pertamina EP Cepu dan telah tersambung pipa transmisi PT Pertamina Gas ruas Gresik-Semarang serta rampungnya pipa distribusi menuju dalam kawasan JIPE.

"Dengan penandatanganan HoA ini, PTGN akan segera memanfaatkan gas dari hulu dan nantinya bisa memberikan jaminan suplai



energi untuk Kawasan Industri JIPE di Gresik," papar Linda di sela acara penandatanganan HoA.

Hal senada disampaikan Bambang Soetiono. "Kami sangat optimistis kerja sama ini akan menarik investor datang ke JIPE. Karena selain ada fasilitas pelabuhan, lokasi yang strategis, JIPE ke depan juga memiliki suplai energi gas yang andal dan berkelanjutan," jelas

Bambang Soetiono.

Suplai gas alam melalui infrastruktur pipa gas menjadi sumber energi yang diharapkan oleh industri karena harganya relatif lebih murah jika dibandingkan dengan sumber energi lainnya. Pada akhirnya hal ini mampu menekan biaya produksi dan harga jual industri di pasaran. •PTGN

FOTO: PTGN

Terjun ke Bisnis Transportasi LNG, PT Pertamina International Shipping Kirim Kargo Perdana ke Arun

ACEH - Pertamina melalui anak perusahaan di bidang perkapalan, PT Pertamina International Shipping (PIS), untuk pertama kalinya berhasil melakukan pengiriman LNG dari Bontang ke Arun. Pengiriman yang memakan waktu tujuh hari tersebut menggunakan Kapal LNG Tangguh Towuti diterima di Dermaga Jetty Perta Arun Gas, Aceh (17/12).

"Kargo LNG pertama dari Bontang ke Arun ini merupakan *milestone* bagi Pertamina International Shipping masuk ke bisnis transportasi LNG. Ke depannya kami akan aktif mendukung kegiatan LNG lainnya, seperti di Masela dan pengiriman kapal-kapal LNG small size di Papua," VP Crude & Gas Operation PIS Riva Siahaan.

Menurut Riva, setelah pencapaian ini, PIS berencana untuk memiliki kapal LNG yang sama dengan Kapal Tangguh Towuti, yaitu Grace Acacia bekerja sama dengan NYK. "Penandatanganannya sudah dilakukan beberapa waktu yang lalu," imbuh Riva.

Pengiriman ini merupakan awal yang baik bagi Pertamina International Shipping dalam



membangun portofolio bisnis di bidang gas. "Kami berharap sinergi antara Pertamina, Pertamina International Shipping, Pertagas

Niaga, dan Perta Arun Gas semacam ini dapat berjalan terus dan semakin berkembang," tutup Riva. •IN

FOTO: AP



FOTO: TA

PT Patra Jasa Lakukan Topping Off Grha Pertamina

JAKARTA - Sebagai bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-62 Pertamina, PT Patra Jasa melakukan seremoni penutupan atap (*topping off*) Grha Pertamina, yang terletak di Jalan Medan Merdeka Timur No. 6, Jakarta, Selasa (10/12). Kegiatan ini dihadiri oleh Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yunianto, Direktur Utama Patra Jasa Dani Adriananta, Direktur Keuangan dan Umum Patra Jasa Muhammad S. Fauzani, Direktur Teknik Patra Jasa Ferry Febrianto, dan Direktur Pengembangan Bisnis Patra Jasa Teddy K Gusti.

Selain Grha Pertamina, Patra Jasa juga melakukan *topping off* secara serentak di dua tempat lainnya, yaitu Patra Comfort di Malioboro dan Patra Comfort di Dumai.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengapresiasi kinerja PT Patra Jasa yang luar biasa pada tahun ini. "Saya mengucapkan selamat kepada Patra Jasa. Seluruh jajaran Patra Jasa luar biasa melakukan pengembangan bisnis di bidang properti," ujar Nicke.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Manajemen Aset Pertamina mengungkapkan pembangunan Grha Pertamina oleh Patra Jasa merupakan bagian dari optimalisasi aset Pertamina agar dapat difungsikan secara maksimal untuk kepentingan Pertamina Group. Menurutnya, gedung ini menjadi cikal bakal modernisasi perkantoran milik Pertamina.

"Optimalisasi aset Pertamina melalui pembangunan Grha Pertamina menjadi salah satu program transformasi dari Direktorat Manajemen Aset untuk meningkatkan sinergi antar-Pertamina Group ke depannya," jelas Haryo.

Gedung Grha Pertamina dibangun dengan konsep *green building*, yaitu di

dalam area perkantoran ini akan dilakukan penanaman tanaman yang bisa menyerap CO² dan menghasilkan banyak O². Di sini juga akan diterapkan sistem yang dapat mengolah air hujan menjadi air bersih yang langsung diarahkan ke sumur serapan. Selain itu, pembangunan gedung juga mengutamakan efisiensi pemakaian AC dan penerangan. Dengan memangkas lebih dari 50 persen konsumsi energi pada jam kerja produktif, Grha Pertamina digadang-gadang menjadi smart building pertama di seluruh perkantoran Pertamina.

Menurut Direktur Utama Patra Jasa Dani Adriananta, Grha Pertamina terdiri dari dua *tower*, yaitu *Fastron Tower* dan *Pertamax Tower* yang masing-masing terdiri dari 20 lantai. Bangunan ini ditargetkan selesai dan dapat beroperasi sekitar akhir September atau awal Oktober 2020.

"Kami berharap gedung ini akan menjadi tempat kerja yang menyenangkan bagi seluruh anak perusahaan yang selama ini berkantor secara terpisah. Di sini nanti ada Pertamina EP, Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Geothermal Energi, PT Pertamina Retail, PT Indo Trade Trading, PT Pertamina Lubricants, dan semua perusahaan yang berada di bawah naungan Pertamina Group. Dengan berkumpulnya seluruh anak perusahaan di sini, semoga sinergi dan kinerja Pertamina Group menjadi lebih solid sehingga cita-cita menjadi *world class company* dapat segera terwujud," tukas Dani Adriananta.

Acara tersebut juga diisi dengan pemberian beasiswa untuk 30 siswa berprestasi yang merupakan putera-puteri pekerja proyek Grha Pertamina dan Patra Comfort Dumai hingga ke jenjang perguruan tinggi serta penyerahan lukisan poster film *Membangun Generasi Karya* untuk Pertamina yang diterima oleh Direktur Utama Nicke Widyawati. ●HANA



FOTO: PERTAMINA

Tukar Poin MyPertamina dengan Layanan Kesehatan Gratis Pertamedika IHC

JAKARTA - Bersinergi dengan PT Pertamedika IHC, Pertamina kini memberikan reward kepada konsumennya, pengguna aplikasi MyPertamina.

"Pengguna MyPertamina akan mendapatkan program loyalty dengan sistem poin berupa beberapa tes kesehatan," jelas Vice President Customer Care Pertamina Mars Ega Legowo Putra, di Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), Jakarta, (2/12/2019).

Caranya, pengguna MyPertamina melakukan pembelian atau transaksi BBM di setiap SPBU. Poin yang diperoleh dari pembelian tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan tes kesehatan dari RSPP.

"Cukup tukarkan poin sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tes kesehatan yang masuk dalam *reward* tersebut," imbuh Ega.

Dengan sistem tersebut, konsumen juga bisa menggunakannya untuk berobat ke RSPP atau RSPJ Jakarta. "Ke depan tidak menutup kemungkinannya untuk daerah luar Jakarta," jelasnya.

Menurut Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Pertamina dr. Kurniawan Iskandarsyah Sp.JP, berbagai upaya dilakukan Pertamedika IHC dalam mengejar transformasi digital. "Dengan melakukan transformasi transaksi, salah satunya melalui tukar poin MyPertamina untuk beberapa tes kesehatan," tukasnya.

Bersama dengan MyPertamina, Pertamedika IHC telah mempersiapkan beberapa program promo yang bisa didapatkan pasien. "100.000 poin bisa mendapatkan layanan kesehatan, *medical check up*, *pap smear*, *kids talent test*, *MCU health life style*, dan *CT calcium score*," ungkap dr Syafik Ahmad, Kepala RSPJ. Ke depannya diharapkan aplikasi MyPertamina dapat digunakan terus untuk mempromosikan layanan kesehatan Pertamedika IHC sebagai wujud sinergi antar Pertamina Group. ●HS

Anak Perusahaan Hulu Pertamina Raih Padmamitra Award Aceh 2019

ACEH - Tiga anak perusahaan Pertamina, yaitu PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field, Perta Arun Gas, dan PT Pertamina Hulu Energi NSB meraih penghargaan Padmamitra Award yang digelar di Hotel Hermes, Sabtu (7/12). Penghargaan tersebut diterima oleh Rantau Field Manager Totok Parafianto, President Director PAG Arif Widodo, dan Field QHSSE Superintendent PHE NSB Faisal Marzuki.

Dengan tema "Sinergitas Pemerintah dan Dunia Usaha dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial", Padmamitra Award diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Aceh sebagai bentuk apresiasi kepada perusahaan-perusahaan di provinsi Aceh yang telah berkomitmen dan menjalankan pembangunan

kesejahteraan sosial di lingkungan sekitar perusahaan.

Pemerintah daerah Provinsi Aceh menyeleksi 27 perusahaan yang telah menjalankan program CSR dan terpilih 13 perusahaan yang telah menjalankan CSR dengan tujuan untuk kesejahteraan sosial di daerah masing-masing.

Assisten 2 Provinsi Aceh Teuku Ahmad Dadek menyampaikan bahwa perusahaan harus melaksanakan CSR karena sesuai dengan aturan perundang-undangan namun CSR itu harus dilaksanakan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan.

"Tidak hanya bersifat *"do look good"*, CSR perusahaan harus bersifat pemberdayaan



President Director PAG Arif Widodo menerima penghargaan Padmamitra Aceh Award 2019, (7/12).

masyarakat sehingga masyarakat tidak bergantung pada perusahaan terus menerus dan mampu mandiri," ujarnya. ●PEP



Rantau Field Manager Totok Parafianto menerima penghargaan Padmamitra Award yang digelar di Hotel Hermes, Sabtu (7/12).



Field QHSSE Superintendent PHE NSB Faisal Marzuki menerima penghargaan Padmamitra Award yang digelar di Hotel Hermes, (7/12).

KIPRAH Anak Perusahaan

Elnusa Raih Apresiasi dari PT Pertamina Geothermal Energy Atas Dukungan Keberhasilan Pekerjaan Kurs Sumur Panas Bumi

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) meraih penghargaan dari PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) atas jasa *hydraulic workover* atau kerja ulang sumur yang diberikan. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas keunggulan jasa Elnusa dalam mendukung keberhasilan pekerjaan kurs sumur panas bumi PGE. Penghargaan diserahkan oleh Direktur Utama PGE Ali Mundakir kepada Direktur Utama Elnusa Elizar P Hasibuan, dalam gelaran Hari Ulang Tahun ke-13 PGE, di Jakarta, Kamis (12/12).

Dalam bidang migas, hydraulic workover unit merupakan salah satu peralatan yang biasa digunakan untuk kerja ulang sumur. Peralatan digunakan untuk menjaga performa sumur sehingga dapat berproduksi sesuai harapan. Dalam bidang panas bumi, peralatan ini dapat digunakan untuk berbagai hal. Salah satunya adalah mendukung pekerjaan kurs sumur panas bumi.

"Penghargaan ini merupakan pengakuan atas kompetensi dan keunggulan jasa *hydraulic workover* Elnusa. Hal ini juga menjadi pembuktian bahwa kami bukan hanya kompeten dalam jasa migas, melainkan juga jasa energi lainnya," ujar Direktur Utama Elnusa Elizar P Hasibuan.

Elnusa telah memberikan layanan jasa *hydraulic workover* dan mendukung peningkatan produksi migas Indonesia sejak 1984. Sementara itu, kerja sama dengan PGE untuk mendukung keberhasilan pekerjaan kurs sumur panas bumi telah diawali sejak 2018 dan hingga saat ini. Kerja sama berawal dengan pekerjaan kerja ulang sumur di Kamojang, Jawa Barat. Lalu berlanjut untuk pekerjaan penggantian *wellhead* sumur di wilayah Hululais, Bengkulu.

"Kami berharap kerja sama ini dapat terus ditingkatkan. Karena tidak hanya jasa *hydraulic workover*,



berbagai keunggulan jasa Elnusa lainnya dapat mendukung produksi *clean energy* di Indonesia. Kami berharap dapat terus mendukung upaya peningkatan produksi energi bersih ini untuk Indonesia yang lebih baik," imbuh Elizar.

Elnusa telah berkisah selama 50 tahun. Lebih dari 35 tahun, Elnusa telah

mendukung perawatan maupun peningkatan produksi lapangan migas Indonesia. Saat ini, Elnusa memiliki 14 *hydraulic workover* unit.

"Dengan kompetensi, pengalaman panjang serta kapasitas yang dimiliki, kami merupakan *market leader* dalam jasa *hydraulic workover* di Indonesia," pungkas Elizar. ●ELNUSA

Genjot Produksi Lapangan Sisi Nubi dengan Sisca

JAKARTA - Lapangan Sisi Nubi merupakan salah satu dari 7 lapangan Blok Mahakam selain Handil, Tambora, Bekapai, Peciko, South Mahakam dan Tunu. Saat ini Sisi Nubi berkontribusi sekitar 20% terhadap total produksi gas PT Pertamina Hulu Mahakam (PT PHM), sehingga bisa dibilang merupakan backbone produksi gas lapangan lepas pantai Mahakam. Pengembangan lapangan Sisi Nubi sejak tahun 2007 hingga saat ini telah menghasilkan kumulatif produksi sebesar lebih dari 1,3 TCF gas dan mayoritas berasal dari lapisan berumur Miosen akhir (5-8 juta tahun yang lalu).

Lapangan Sisi ditemukan pada 1986 dan lapangan Nubi ditemukan pada 1992. Batuan yang bertindak sebagai *reservoir* di lapangan ini adalah batupasir yang terendapkan di lingkungan *fluvio-deltaic* hingga marine. Secara *stratigrafi*, formasi di lapangan Sisi Nubi terbagi atas 2 zona yaitu;

- **Zona Miosen:** merupakan zona produksi utama yang terletak pada kedalaman 2000-3800 mSS. Zona ini terdiri dari *Fresh Water Sand* (FWS) dan *Sisi Main Zone* (SMZ).
- **Zona Pliosen:** terletak pada kedalaman 500-2000 mSS dan belum masuk ke dalam rencana pengembangan lapangan.

Produksi lapangan Sisi Nubi cenderung menurun akibat natural decline, dari 450 MMSCFD pada 2010, menjadi sekitar 150 MMSCFD di 2019. Usaha untuk menemukan cadangan baru dan meningkatkan produksi menjadi tantangan utama yang dihadapi lapangan Sisi Nubi. "Oleh sebab itu, zona berumur Pliosen (2-5 juta tahun yang lalu) yang selama ini belum dikembangkan secara optimal, menjadi prioritas untuk dievaluasi lebih lanjut agar sumber daya (*resources*) yang terkandung di zona tersebut bisa diubah menjadi cadangan (*reserves*) untuk dapat segera diproduksi," ujar Kelik Moersidin, Senior Geophysicist PT PHM.

Namun harus disadari, ribuan objek sumber daya di zona Pliosen Sisi Nubi memiliki tingkat ketidakpastian tinggi untuk dapat diidentifikasi sebagai *reservoir* gas. Hal ini karena belum ada metode yang terbukti akurat untuk dapat memisahkan objek yang mengandung gas dengan objek non-gas seperti *reservoir* berisi air dan batubara. Dengan demikian, pengembangan zona Pliosen lapangan Sisi Nubi akan menjadi sangat berisiko. PT PHM yang didukung penuh oleh tim asset Sisi Nubi membentuk tim dari Fungsi Subsurface yang terdiri atas: Kelik Moersidin, Debrina Silviana Dewi Sugiharto, Aditya Suardiputra, dan Dendy Surya Fajar, guna mencari solusi atas masalah tersebut.

Tim yang dinamakan FT-Prove Sisca ini akhirnya memilih menerapkan Metode Sisca, yang merupakan



Kegiatan Rig Hakuryu di Lapangan Sisi-Nubi, Blok Mahakam.

FOTO: DIT. HULU

singkatan dari Sisi Nubi Hybrid Seismic and *multi Cone Analysis*. Metode ini merupakan gabungan dari 2 rangkaian inovasi, yaitu *hybrid seismic analysis* dan *multi-cone scanning*. Metode ini secara komprehensif melingkupi tahapan pengidentifikasian *reservoir* gas hingga ke proses penentuan kandidat lokasi pengembangan. Identifikasi dan kuantifikasi *reservoir* gas di zona Pliosen lapangan Sisi Nubi dapat dilakukan dengan akurat, efektif, dan efisien melalui *hybrid seismic analysis* yaitu sebuah teknik analisa terpadu yang mengkombinasikan penerapan konsep *Amplitude Versus Angle* (AVA) dan pemodelan probabilitas gas," jelas Kelik, yang juga ketua tim FT Prove Sisca. Sedangkan *multi-cone scanning* adalah sistem pemindaian otomatis untuk menentukan lokasi anjungan yang optimum dalam rencana pengembangan lapangan.

Terdapat empat tahapan utama dalam penerapan metode ini, yaitu: (1). Identifikasi dan pemetaan sebaran *reservoir* gas dengan metode Hybrid Seismic Analysis; (2). Perhitungan *reserves* di zona Pliosen; (3). Pemodelan 3D seluruh *reservoir* gas yang teridentifikasi; (4). Penentuan lokasi anjungan yang optimal untuk pengembangan lanjutan lapangan Sisi-Nubi dengan metode *Multi-Cone Scanning*.

Metode SISCA telah berhasil mengubah *resources* di zona Pliosen menjadi *reserves* sebesar 146 BCF. "Sisa cadangan marginal zona Miosen dapat menjadi ekonomis dengan menyinergikan bersama target Pliosen, sementara biaya operasional pengeboran per sumur dapat ditekan dengan banyaknya jumlah sumur pengembangan yang direncanakan," ucap Debrina, Geophysicist PT PHM.

Hasil nyata dari metode SISCA direalisasikan melalui rencana pengembangan lapangan (POD) fase 3 dan fase 4. Pengeboran sumur pengembangan dimulai akhir 2018. Setelah metode SISCA diaplikasikan, terjadi peningkatan cadangan sebesar 146 BCF dan 1302 MSTB setara *gross revenue* Rp15.2 triliun (per 2019, dari POD 3 & 4). Dari jumlah itu, 8.1 BCF akan terproduksi di 2019. Kumulatif produksi yang dihasilkan dari penerapan metode SISCA sampai Oktober 2019 sebesar 7.7 BCF dan 98.5 MSTB dengan *gross values creation* Rp826 miliar. •DIT. HULU

PERTAMINA KEMBANGKAN KILANG TPPI JADI INDUSTRI PETROKIMIA TERINTEGRASI

Pertamina siap mengembangkan area kilang PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) di Kabupaten Tuban, Jawa Timur menjadi pusat industri petrokimia yang terintegrasi dengan kilang nasional.

PELUANG PASAR BISNIS PETROKIMIA

± Rp 40-50 triliun/tahun

DAMPAK PEMBANGUNAN INDUSTRI PETROKIMIA

- Lebih efisien karena diintegrasikan dengan kilang.
- Produk samping petrokimia dapat dimanfaatkan kembali oleh kilang untuk bahan bakar kilang ataupun produk BBM

LANGKAH PEMBANGUNAN KILANG TPPI

- Pembelian saham 51% seri B TubanPetro oleh Pertamina.
- Pengembangan pembangunan pabrik baru serta melanjutkan pembangunan kompleks olefin dan polyolefin dikawasan kilang TPPI di Tuban. TPPI akan menjadi kompleks petrokimia yang terintegrasi menghasilkan produk-produk aromatik dan olefin.



<https://www.pertamina.com/id/news-room/news-releases/peluang-pasar-rp-50-triliun-pertamina-kembangkan-kilang-tppi-jadi-industri-petrokimia-terintegrasi>



Hemat Devisa Rp 56 Triliun, Presiden Joko Widodo Minta Pengembangan TPPI Selesai dalam Tiga Tahun

TUBAN - Untuk mengembangkan bisnis petrokimia, Pertamina memaksimalkan upaya pembangunan area kilang PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) di Kabupaten Tuban, Jawa Timur, sebagai salah satu pusat industri petrokimia yang terintegrasi dengan kilang nasional.

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati di hadapan Presiden Joko Widodo beserta Menteri BUMN Erick Thohir ke TPPI Tuban, Sabtu (21/12). Dalam kesempatan itu, Presiden Joko Widodo juga didampingi Menteri BUMN Erick Thohir, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama, Direktur Utama Tuban Petro Sukriyanto, serta jajaran manajemen lainnya.

Menurut Nicke, pembangunan kompleks industri Petrokimia ini akan lebih menjamin keberlanjutan bisnis perseroan, karena sesuai dengan tren bisnis masa depan.

"Peluang pasar bisnis petrokimia di Indonesia pun sangat besar hingga mencapai Rp40 triliun - Rp50 triliun," jelasnya.

Di samping itu, Nicke mengungkapkan bahwa restrukturisasi Tuban Petro sebagai bagian dari kilang Pertamina mengutamakan aspek fleksibilitas (*flexibility*), di mana mode kilang bisa beralih baik mode petrokimia ataupun mogas. Hal ini membuat produksi kilang dapat menyesuaikan dengan permintaan pada saat beroperasi.

Presiden Joko Widodo menanggapi positif penjelasan Ditektur Utama Pertamina tersebut. Bahkan ia memberikan arahan agar Pertamina dapat segera merampungkannya



Presiden Joko Widodo didampingi oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, dan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa saat memberikan keterangan pers setelah meninjau kilang PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) Tuban, Jawa Timur, Sabtu (21/12).

dalam kurun waktu tiga tahun.

"Ini merupakan salah satu kilang yang terbesar di negara kita, yang bisa menghasilkan banyak produk. Untuk itu, tadi saya sampaikan, ke Menteri BUMN, ke Dirut Pertamina, ke Komut Pertamina untuk tidak lebih dari tiga tahun harus rampung semuanya. Banyak pilihan-pilihan yang bisa diputuskan segera," tegas Jokowi.

Ia berharap dengan produksi maksimal, pengoperasian kilang TPPI akan berdampak pada penghematan devisa negara. "Bisa menghemat devisa sebesar US\$4,9 miliar

atau setara Rp56 triliun. Besar sekali," tutur Jokowi.

Joko Widodo juga mengapresiasi upaya Pertamina dalam memberikan penyelesaian jawaban dari agenda besar negara ini yang sudah puluhan tahun belum terselesaikan, mengingat TPPI yang sudah ada sejak dua dekade lalu.

"Semoga semuanya berjalan lancar dan TPPI bisa produksi maksimal sehingga neraca bisa defisit. Saya rasa kita akan bisa jauh lebih baik. Ya, salah satu kuncinya ada di sini," pungkas Jokowi. **•DS**



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati berbincang dengan Presiden Joko Widodo yang didampingi oleh Wakil Menteri BUMN Budi Gunadi Sadikin serta Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama saat meninjau lokasi kilang PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) Tuban, Sabtu (21/12).



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan paparan mengenai profil dan proses pengembangan kilang PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) kepada Presiden Joko Widodo yang didampingi oleh Wakil Menteri BUMN Budi Gunadi Sadikin serta Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama saat meninjau lokasi, Sabtu (21/12).